

# Quran, Hadis, dan Islam

## Pembukaan

Setelah lebih dari 12 tahun riset Al-Quran dengan computer, BUKTI FISIK yang ditemukan membuktikan bahwa Al-Quran sungguh-sungguh merupakan perkataan yang kokoh dari Tuhan. Penemuan ini menjadi sangat populer di kalangan umat Islam seluruh penjuru dunia, ringkasan hasil kerja telah dicetak dan didistribusikan dalam jumlah jutaan. Kepopuleran saya membubung bersama dengan penemuan yang paling bersahaja dan paling menggairahkan ini.

Riset selanjutnya kemudian menyingkap suatu fakta yang mengagetkan; bahwa Hadis dan Sunah yang sangat populer tidak ada sangkut pautnya dengan Nabi Muhammad, dan kesetiaan kepada hadis dan sunah merupakan bentuk ketidaktaatan yang jelas kepada Tuhan dan nabi-Nya yang terakhir. (Quran 6 : 112 & 25 : 31)

Penemuan ini bertolak belakang dengan kepercayaan umat Islam dimana-mana. Sebagai konsekuensinya, kepopuleran saya, bahkan kepopuleran mu'jizat Al-Quran, membawa pada posisi yang membahayakan nyawa dan reputasi saya. Tidak ada bedanya, mengatakan kepada orang Islam bahwa "hadis dan sunah" adalah gagasan syaitan seperti halnya mengatakan kepada orang Kristen bahwa Jesus bukan anak Tuhan <keduanya adalah penyimpangan yang sudah mengakar>

Karena pengakuan bahwa *hadis dan sunah merupakan gagasan syaitan* didukung oleh bukti-bukti fisik, semua orang yang berpikir bebas akan bisa menerima catatan ini. Untuk orang yang demikian, akan mendapatkan nuansa yang baru mengenai *keselamatan*, dan menyadari sepenuhnya bahwa umat Islam telah jatuh menjadi korban skema syaitan.

Rashad Khalifa

19 Agustus, 1982

## TIADA KESELAMATAN TANPA MENAATI RASUL

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

"Katakanlah(Ya Muhammad), jika kamu mencintai Allah, maka ikutilah aku. Maka Allah akan mencintaimu, dan mengampuni dosa-dosamu; Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. (Quran 3: 31)

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ ﴿٣٢﴾

Katakanlah, "Taatilah Allah dan rasul; jika mereka berpaling, maka Allah tidak mencintai orang yang kafir" (Quran 3: 32)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

"Dirikanlah sholat, tunaikan zakat, dan taatilah rasul, supaya kamu mendapat rahmat." (Quran 24:56)

إِلَّا بِنَايَ مِنَ اللَّهِ وَرِسَالَنِيهِ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا أَبَدًا ﴿٧٣﴾

Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barang siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginyalah neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. (Quran 72:23)

Karena semua rasul membawa satu pesan yang sama, yaitu **"JANGANLAH KAMU BERIBADAH SELAIN KEPADA ALLAH"**, tidak mentaati mereka berarti kafir atau musyrik.

### **PADA SAAT MENYAMPAIKAN PESAN ALLAH, Rasul-rasul tidak mengatakan menurut gagasannya sendiri.**

"Seorang Nabi sepertiku, akan Allah bangkitkan untuk kalian diantara sanak kalian sendiri; kepadanya hendaklah kalian mendengarkan." (Musa dalam kitab Ulangan 18:15)

"Aku akan membangkitkan seorang nabi sepertimu untuk mereka dari sanak mereka sendiri, dan akan meletakkan kata-kata-Ku dalam mulutnya; dia akan mengatakan semua apa yang Aku perintahkan kepadanya. Jika ada orang-orang yang tidak mau mendengar kata-kata-Ku yang ia ucapkan dengan nama-Ku, Aku sendiri yang akan meminta pertanggung jawaban." ( kitab Ulangan 18: 18-19)

"Apakah kamu tidak percaya bahwa aku dalam bapa, dan bapa dalam aku? Kata-kata yang kuucapkan kepadamu, tidaklah kuucapkan menurut gagasanku sendiri, tapi bapa yang ada dalam aku yang melakukan." (Yohanes 14:10)

"Namun pada saat dia, ruh kebenaran, datang, dia akan membimbingmu kepada semua kebenaran, karena ia tidak akan mengucapkan menurut gagasannya sendiri, tapi apa-apa yang ia dengar yang akan ia ucapkan; dan ia akan membukakan untuk kalian apa yang datang." (Yohanes 16:13)

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ﴿٨٠﴾ "Siapa yang menaati rasul berarti menaati Allah, siapa yang berpaling maka Kami tidak mengutusmu sebagai pengawasnya." (Quran 4:80)

وَمَا يَنْطَلِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٢﴾ "dan dia (Muhammad) tidak berkata menurut gagasannya sendiri." (Quran 53:3)

## MUHAMMAD HANYA DIWAKILI OLEH QURAN

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا  
بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ  
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ  
أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ  
جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ  
لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ  
فِي مَا آتَيْنَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ  
إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا  
كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu, (Quran 5: 48)

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَأَحْذَرَهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ ﴿٤٩﴾

dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Quran 5: 49)

أَفَحُكْمَ الْجَاهِلِيَّةِ يَبْتَغُونَ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ حُكْمًا لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٥٠﴾

Apakah hukum Jahiliah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin? (Quran 5: 50)

## MUHAMMAD DILARANG DARI MENYAMPAIKAN PERINTAH AGAMA SELAIN ALQURAN

إِنَّهُ لَقَوْلٌ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿٤٦﴾

Sesungguhnya Al Qur'an itu adalah apa yang disampaikan oleh Rasul yang mulia,

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَّا تُؤْمِنُونَ ﴿٤٧﴾

dan Al Qur'an itu bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepadanya.

﴿٤٨﴾

وَلَا يَقُولُ كَاهِنٌ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Dan bukan pula perkataan tukang tenung. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran daripadanya

نَزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٠﴾

yang diturunkan dari Tuhan semesta alam.

وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضُ الْأَقَاوِيلِ ﴿٥١﴾

Seandainya dia (Muhammad) mengatakan perkataan yang lain atas (nama) Kami,

لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ﴿٥٢﴾

Niscaya benar-benar kami pegang dia pada tangan kanannya

فَمُ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ﴿٥٣﴾

Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya.

فَمَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَاجِزِينَ ﴿٥٤﴾

Maka sekali-kali tiada seorang pun darimu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu. (Quran 69 : 40-47)

Ayat-ayat ini mengajarkan dengan jelas kepada kita bahwa Muhammad dilarang menyampaikan ajaran-ajaran agama selain Al-Quran. Penekanan teks bahasa Arab tidak dapat secara penuh diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Tapi ekspresi yang kuat tidak membuat ragu-ragu bahwa fungsi utama nabi adalah **"MENYAMPAIKAN"** Quran, seluruh Al-Quran, dan **TIDAK ADA LAIN** kecuali Quran

**MUHAMMAD DIPERINTAHKAN AGAR JANGAN MENYIMPANG DARI QURAN, PENYIMPANGAN BERARTI HUKUMAN KERAS**

وَأِنْ كَادُوا لَيُبَدِّلْنَكَ عَنِ الذِّكْرِ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ لِنُقَوِّتَنَّهُ عَلَيْنَا غَيْرَهُ وَإِذَا لَاتَخَذُواكَ خَلِيلًا ⑦٧

Dan sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambilmu menjadi sahabat yang setia.

وَلَوْلَا أَنْ نُبَيِّنَنَّكَ لَعَدَّتْ كَيْدًا تَرَكُنُ إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا ⑦٨

Dan jika Kami tidak memperkuat (hati) mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka,

إِذَا لَأَذُنُكَ حِجَّتِ الْحَيَوةُ وَحِجَّتِ الْأَمَمَاتِ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ عَلَيْنَا نَصِيرًا ⑦٩

Jika terjadi demikian, benar-benarlah Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) lipat dua di dunia ini dan begitu (pula siksaan) lipat dua sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun terhadap Kami. (Quran 17: 73-75)

Ini merupakan contoh bagi kita, Nabi diperintahkan untuk setia secara tepat/pas terhadap wahyu Allah, secara khusus diidentifikasi dalam Quran 5:48-50.

Penyimpangan yang jelas dari Quran (lihat Quran 17:74 diatas) akan mendapat siksa yang pedih.

Muhammad diperintahkan menyampaikan Quran saja, tanpa penafsiran, dan tak pernah menyampaikan yang lain.

وَإِذَا نُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا أَمْتَ بِفِرْعَانَ غَيْرِ هَذَا أَوْ بَدَّلَهُ فُلَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَبَدَّلَهُ مِنْ بِلْقَائِي نَفْسِي إِنْ أَتَيْتُ إِلَّا مَا يُوْحَىٰ إِلَيَّ ⑧١٥

Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang nyata, orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami berkata: "Datangkanlah Al Qur'an yang lain dari ini atau gantilah dia". Katakanlah: "Tidaklah patut bagiku menggantinya dari pihak diriku sendiri. Aku tidak mengikut kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Sesungguhnya aku takut -jika mendurhakai Tuhanku- kepada siksa hari yang besar (kiamat)". (Quran 10:15)

إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ⑧١٥

قُلْ لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا قَلَّوْنَهُ وَعَلَيْكُمْ وَلَا  
 أَدْرَاكُمْ بِهِ ۗ فَقَدْ لَبِثْتُ فِيكُمْ عُمُرًا مِّن  
 قَبْلِهِ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٦﴾

Katakanlah: "Jika Allah menghendaki, niscaya aku tidak membacakannya kepadamu dan Allah tidak (pula) memberitahukannya kepadamu". Sesungguhnya aku telah tinggal bersamamu beberapa lama sebelumnya. Maka apakah kamu tidak memikirkannya? (Quran 10:16)

فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ  
 كَذَّبَ بِضَائِقِيهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْمُجْرِمُونَ

Maka siapakah yang lebih lalim daripada orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Allah atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya, tiadalah beruntung orang-orang yang berbuat dosa. (Quran 10:17)

﴿١٧﴾ وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا  
 يَنْفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَٰذَا شَفَعَتْنَا عِندَ  
 اللَّهِ ۗ قُلْ أَنْتَبِتُونَ اللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي  
 السَّمٰوٰتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ ۗ سُبْحٰنَهُ وَتَعٰلٰى  
 عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٨﴾

Dan mereka menyembah kepada selain Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudaratkan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafaat kepada kami di sisi Allah". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahuinya baik di langit maupun di bumi?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (itu). (Quran 10:18)

## SATU TUHAN / SATU SUMBER

Pencipta kita yang Maha Kuasa memerintahkan bahwa hendaknya Quran menjadi satu-satunya sumber dalam ajaran agama.

Lebih lanjut, MENERIMA SUMBER-SUMBER YANG LAIN sebagai panduan agama sama saja dengan membangun tuhan-tuhan lain DI SAMPING ALLAH.

قُلْ أَيْ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً ۗ قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ  
 بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَٰذَا الْقُرْءَانُ  
 لِأُنذِرَكُمْ بِهِ ۗ وَمَنْ بَلَغَ أَيْتُكُمْ لَتَشْهَدْنَ  
 أَن مَّعَ اللَّهِ ۗ إِلَهَةٌ أُخْرَىٰ ۗ قُلْ لَا أَشْهَدُ ۗ قُلْ  
 إِنَّمَا هُوَ إِلَهُهُ وَاحِدٌ وَإِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا  
 تُشْرِكُونَ ﴿١٩﴾

Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?" Katakanlah: "Allah". Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. Dan Al Qur'an ini diwahyukan kepadaku supaya dengannya aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al Qur'an (kepadanya). **Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan yang lain di samping Allah (berpegang pada sumber selain Al-Quran)?** Katakanlah: "Aku tidak mengakui". Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)". (Quran 6:19)

Ayat yang tegas ini (Quran 6:19), menggabungkan orang-orang beriman yang memegang SUMBER-SUMBER LAIN SELAIN QURAN, apa yang mereka lakukan sama saja mengada-adakan tuhan lain selain Allah.

## SATU TUHAN / SATU SUMBER

Jadi dalam bahasa yang paling jelas, kita diperintahkan untuk memegang AlQuran, seluruh AlQuran, dan tidak lain selain AlQuran.

Dengan diulang-ulang, kita diperintahkan agar memegang AlQuran sebagai SATU-SATUNYA SUMBER PETUNJUK AGAMA.

Lagi dan lagi, kita dipesan bahwa MENGIKUTI SUMBER LAIN DISAMPING QURAN SAMA SAJA MENGADA-ADAKAN TUHAN LAIN SELAIN ALLAH.

Ayat 22 sampai 38 surat 17 mewakili beberapa pesan yang paling penting dalam AlQuran. Segera setelah ayat-ayat itu, dilanjutkan ayat berikut ini :

ذَٰلِكَ مِمَّا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ ۗ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتُنْقَلِبَ فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَّدْحُورًا ﴿٣٩﴾

"Ini adalah sebagian hikmah yang diturunkan kepadamu (dalam Quran ini), **DAN JANGANLAH KAMU MENGADAKAN TUHAN LAIN SELAIN ALLAH** (dengan mengikuti sumber lain selain Quran). Jika demikian, kamu akan dilempar ke neraka, tercela dan dijauhkan." (Quran 17:39)

Meskipun firman ini jelas dan perintahnya sangat tajam, mengapa para pengikut Hadis dan Sunah gagal dalam memegang AlQuran saja?

### ALQURAN: SEBUAH BUKU YANG LUAR BIASA

Meskipun firman ini jelas dan perintahnya sangat tajam, mengapa para pengikut Hadis dan Sunah gagal dalam memegang AlQuran SAJA?

Jawaban yang dikehendaki berada dalam ayat 45 dan 46 surat 17 yang menginformasikan pada kita bahwa siapa yang menolak untuk beriman pada Allah dan mengabaikan perintah-Nya untuk memegang AlQuran saja adalah berarti sengaja menjauhkan diri dari Al-Quran. Dua ayat yang sangat penting tersebut adalah sebagai berikut :

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَجَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا

Saat kamu membaca AlQuran, Kami menempatkan antara kamu dan orang yang tidak beriman dengan akhirat suatu batas yang tak terlihat.

﴿٤٥﴾

وَجَعَلْنَا عَلَن قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِذَا ذُكِرْتُ بِرَبِّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَلَوْ أَنَّ أَدْبَرِيهِمْ نُفُورًا

Dan Kami tempatkan perisai pada hati mereka, yang mencegah mereka dari memahami Quran, dan ketulian pada telinga mereka. Sehingga, jika kamu hanya menyebut Allah saja dalam Al-Quran mereka lari dengan perasaan enggan." (Quran 17:45-46)

﴿٤٦﴾

## APA YANG DAPAT KITA KATAKAN LAGI?

### APAKAH KITA BERIMAN KEPADA ALLAH ATAU TIDAK?

Allah mengatakan bahwa Quran adalah LENGKAP, SEMPURNA, TERPERINCI, dan kita tak perlu mencari sumber-sumber yang lain:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ  
بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَالُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي  
الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

(٢٨)

وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا صُمٌّ وَبُكْمٌ فِي  
الْأُطْرُقِ مَنْ يَشَأِ اللَّهُ يُضِلَّهُ وَمَنْ يَشَأِ  
يَجْعَلْهُ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (٣٩)

Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat (juga) seperti kamu. **Tiadalah Kami alpakan sesuatu pun di dalam Kitab ini**, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan. (Quran 6 :38)

Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami adalah pekak, bisu dan berada dalam gelap gulita. Barang siapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya. Dan barang siapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya Dia menjadikannya berada di atas jalan yang lurus (Quran 6 :39)

أَفَعَبِّرَ اللَّهُ أَتَّبِعِي حَكَمًا وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ  
إِلَيْكُمْ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ  
الْكِتَابَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ مُنَزَّلٌ مِنْ رَبِّكَ  
بِالْحَقِّ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ (١١٤)

Maka patutkah aku mencari hakim selain Allah, **padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan terperinci?** Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Qur'an itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu. (Quran 6 : 114)

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدَّلَ  
لِكَلِمَتِهِ ۗ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (١١٥)

**Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur'an), sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat mengubah-ubah kalimat-kalimat-Nya** dan Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Quran 6:115)

### KONSEKUENSI DARI TIDAK MEMPERCAYAI ALLAH

Allah mengatakan bahwa Quran adalah LENGKAP, SEMPURNA, TERPERINCI.

Perintahnya jelas dan tajam bahwa KAMU HENDAKNYA JANGAN BERPEGANG PADA YANG LAIN DARI QURAN sebagai sumber petunjuk agama.

Sekarang, kamu mempunyai kebebasan total untuk memutuskan akan mengimani Allah atau menolak pernyataan-Nya, dan mengabaikan perintah-Nya, dikehendaki kamu dengan suka (atau tidak suka) akan menerima konsekuensinya.



Ketahuiilah dengan yakin, bahwa penolakan untuk beriman kepada Allah merupakan pelanggaran sangat berat. Bagaimana beratnya pelanggaran itu dinyatakan dalam ayat 40 surat 7 :

إِنَّ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا  
عَنْهَا لَا نُفْتَحُ لَهُمْ أَبْوَابَ السَّمَاءِ وَلَا  
يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى يَلْجَأَ الْجَحْمَلُ فِي سَمِّ  
الْخِيَاطِ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُجْرِمِينَ ﴿٤٠﴾

Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, **sekali-kali tidak akan dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit dan tidak (pula) mereka masuk surga, hingga unta masuk ke lubang jarum.** Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat kejahatan. (Quran 7: 40)

Dengan demikian, ini adalah SUATU KETIDAKMUNGKINAN SECARA FISIK bagi mereka yang menolak untuk beriman kepada Allah untuk masuk surga.

### **KRITERIA PENTING BAHWA SUATU WAHYU BERASAL DARI TUHAN**

Sebagian orang mengklaim bahwa "Hadis dan Sunah" adalah berasal dari Tuhan. Nampak jelas, mereka tidak sadar bahwa kriteria bahwa suatu perkataan itu berasal dari Tuhan adalah jika ada PENJAGAAN SEMPURNA. Karena apa yang disebut dengan hadis dan sunah dari Nabi telah banyak dikorupsi, mereka kriteria ini tidak akan terpenuhi. Dan kenyataan yang telah diketahui bahwa sebagian sangat besar hadis adalah salah.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (Quran 15:9)

لَا يَأْتِيهِ الْبُتْلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ  
خَلْفِهِ ۗ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ﴿٤٢﴾

Yang tidak datang kepadanya (Al Qur'an) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji. (Quran 41:42)

Ini adalah bukti bahwa klaim mereka yang mengatakan bahwa hadis dan sunah berasal dari Tuhan adalah fitnah saja. Apakah mereka tidak meyakini bahwa Allah betul-betul menjaga ayat-ayat-Nya.

### **HADIS & SUNAH = 100% DUGAAN**

Walaupun Allah menyatakan bahwa Quran TERPERINCI, dan hendaknya menjadi satu-satunya sumber, mayoritas umat Islam terbelokkan untuk mengikuti dugaan-dugaan yang dikenal dengan Hadis dan Sunah.

Karena Quran terbukti secara FISIK sebagai perkataan Allah yang autentik dan tak akan berubah, maka secara otomatis Hadis dan Sunah hanyalah merupakan persangkaan.

أَفَعَيِّرَ اللَّهُ أَتَّبِعِي حَكَمًا وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ  
إِلَيْكُمْ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ  
الْكِتَابَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ مُنَزَّلٌ مِّن رَّبِّكَ  
بِالْحَقِّ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿١١٤﴾

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدِّلَ  
لِكَلِمَاتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١١٥﴾

وَإِن تُطِيعْ أَكْثَرَ مَن فِي الْأَرْضِ يُضِلُّوكَ عَن  
سَبِيلِ اللَّهِ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا  
يَخْرُصُونَ ﴿١١٦﴾

إِنَّ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنتُمْ  
وَأَبَاؤُكُمْ مَّا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِن سُلْطَانٍ إِنْ  
يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْأَنفُسُ وَلَقَدْ  
جَاءَهُم مِّن رَّبِّهِمْ الْهُدَىٰ ﴿١١٧﴾

**"Maka patutkah aku mencari hakim selain Allah, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan terperinci?"** Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Qur'an itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu.

Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur'an, sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat mengubah-ubah kalimat-kalimat-Nya dan Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)." (Quran 6 : 114-116)

"Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapakmu ada-adakan; Allah tidak menurunkan suatu keterangan pun untuk (menyembah) nya. **Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka,** dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Tuhan mereka." (Quran 53:23)

### MENAATI RASUL ADA SYARATNYA

Menaati rasul adalah sepenuhnya sejauh ayat-ayat Quran yang disampaikan. Menaati rasul adalah dengan memegang Quran, seluruh Quran, dan tidak ada yang lain selain Quran. Ketaatan adalah sepenuhnya PADA KEADAAN BAHWA sumbernya Allah melalui rasul, dan bukan rasul itu sebagai seseorang yang tidak lebih dari manusia biasa yang bisa salah. Sebagaimana ditunjukkan ayat berikut, rasul sebagai manusia ditaati HANYA jika ia benar :

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يَبَايِعَنَّكَ  
عَلَىٰ أَن لَّا يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ  
وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْبِينَ  
بِهَتَّاتٍ يَفْتَرِيْنَهُ بَيْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ  
وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِى مَعْرُوفٍ فَبَايِعُهُنَّ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُنَّ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

"Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Allah; tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka **dan tidak akan mendurhakai perintahmu yang benar,** maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Quran 60:12)

Dengan demikian, nyata bahwa dalam kapasitas Muhammad sebagai manusia biasa, bukan sebagai rasul, harus ditaati HANYA JIKA DIA BENAR.

### MENAATI RASUL ADA SYARATNYA

Quran menegaskan bahwa ketaatan adalah sepenuhnya jika sumbernya adalah Allah, sedangkan pendapat pribadi dari Rasul boleh jadi bisa merusaknya dan/atau merusak orang yang mengikuti pendapat pribadinya itu:

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا ﴿٧٩﴾

"Apapun kebaikan yang menimpamu adalah dari Allah, dan apapun keburukan yang menimpamu adalah dari dirimu sendiri, dan Kami mengutusmu kepada manusia sebagai rasul dan cukuplah Allah sebagai saksi." (Quran 4 : 79)

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّى فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ﴿٨٠﴾

"Barangsiapa yang taat pada rasul maka sungguh taat kepada Allah dan barangsiapa yang berpaling maka Kami tidak mengutusmu kepada mereka sebagai pengawas." (Quran 4 : 80)

Dengan demikian, pendapat pribadi dari Muhammad bisa saja salah, atau menyebabkan hal yang buruk terjadi. Sebaliknya, Muhammad sebagai Rasul menyampaikan perkataan Allah, yaitu Al-Quran, yang harus ditaati secara mutlak. Karena siapapun yang menaati rasul berarti menaati Allah, dan dalam arti kita taat terhadap perintah Allah, bukan perintah-perintah manusia.

### MENAATI RASUL ADA SYARATNYA

Quran memberikan sejumlah contoh bahwa kita harus taat pada apa yang disampaikan Muhammad sebagai rasul Allah, dan tidak kepada apa yang dia sampaikan sebagai seorang manusia. Sebagai seorang rasul ia hanya menyampaikan Al-Quran, dan tidak lain dari Quran.

Lebih lanjut, Al-Quran mengajarkan bahwa Muhammad sebagai manusia secara nyata pernah melakukan kesalahan yang serius. Ayat berikut ini menunjukkan bahwa Allah berkehendak membangun suatu hukum dimana seorang laki-laki dapat menikahi mantan istri (yang telah dicerai) dari anak angkatnya. Muhammadlah sebagai contoh untuk realisasi hukum ini. Namun, hal ini berlawanan dengan tradisi masyarakat Arab, dan Nabi secara nyata pernah takut terhadap orang-orang daripada Allah.

وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ فَلَمَّا قَضَى زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرًا زَوَّجْنَاكَهَا لِكَيْ لَا يَكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَزْوَاجِ أَدْعِيَائِهِمْ إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطَرًا وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا ﴿٣٧﴾

Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya: "Pertahankanlah istrimu dan bertakwalah kepada Allah", sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, **dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti**. Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya), Kami kawinkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (mengawini) istri-istri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya daripada istrinya. Dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi. (Quran 33:37)

### MENAATI RASUL ADA SYARATNYA

Ada suatu surat yang menggambarkan kenyataan bahwa kita menaati Muhammad dalam hal yang disampaikan Quran, dan BUKAN pendapat pribadinya atau keberadaan personalnya. Dengan pemahaman surat ini jelas harus mencampakkan apa yang disebut "Hadis" dan "Sunah" dari sumber yang sah untuk petunjuk agama.

Surat tersebut bernama "Abasa = Dia Bermuka Masam", yang mengisahkan suatu peristiwa dimana Muhammad mengabaikan seorang miskin buta, dan memberikan perhatian penuh terhadap orang yang kaya:

عَبَسَ وَتَوَلَّى ﴿١﴾

Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,

أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ﴿٢﴾

karena telah datang seorang buta kepadanya.

وَمَا يَدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزْكِي ﴿٣﴾

Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan diri. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?

أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ﴿٤﴾

Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup

أَمَّا مَنْ أَسْتَعْتَبَ ﴿٥﴾

maka kamu melayaninya.

فَأَدَّتْ لَهُ تَصَدَّى ﴿٦﴾

Padahal bukan tanggung jawabmu (keselamatannya), jika dia tidak membersihkan diri.

وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزْكِي ﴿٧﴾

وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَتَسَعَّرَ ﴿٨﴾

Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera

وَهُوَ يَخْشَى ﴿٩﴾

sedang ia takut (ada tanda kecemasan kalau tersesat),

فَأَدَّتْ عَنْهُ تَالِهُنَّ ﴿١٥﴾

maka kamu mengabaikannya.

كَلَّا إِنَّهَا تَذِكْرَةٌ ﴿١٦﴾

Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ ﴿١٧﴾

maka barang siapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,  
(Quran 80:1-12)

## PENDEWAAN TERHADAP MUHAMMAD

Penolakan untuk beriman kepada Allah dalam hal penekanan yang berulang-ulang bahwa QURAN ADALAH LENGKAP, SEMPURNA, DAN TERPERINCI, DAN HARUS MENJADI SATU-SATUNYA SUMBER petunjuk agama, dan bahwa mengikuti persangkaan-persangkaan yang dikenal dengan Hadis dan Sunah merupakan pemujaan terhadap Nabi Muhammad dan ini berlawanan dengan keinginan Nabi sendiri.

قُلْ لَوْ كَانِ الْبَحْرُ مِدَادًا لَكَلِمَاتِ رَبِّي

Katakanlah: "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula). (Quran 18:109)

لَتُبَدَّ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ

جَعَلْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا

Katakanlah: "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Tuhanmu itu adalah Tuhan Yang Esa". Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya". (Quran 18:110)

إِلَيْهِكُمْ إِلَهٌُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ

رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ

بِعِبَادَةِ رَبِّهِمْ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Ayat-ayat ini dengan jelas menginformasikan pada kita bahwa Allah tidak akan akan mengalami kekurangan kata; sehingga Dia memberikan kita SEMUA KATA yang kita butuhkan dalam Quran, dan bahwa kita harus tidak mencari kata-kata dari Muhammad, atau yang lain, dan Muhammad adalah manusia seperti yang lain; dia harus tidak dipuja (lihat akhir ayat).

## QURAN : JANGAN MEMUJA MUHAMMAD

Hanya ada dua ayat dalam Quran yang menjelaskan bahwa Nabi Muhammad adalah "tidak lebih dari manusia biasa seperti kamu."

## APAKAH KEBETULAN BAHWA KEDUA AYAT TERSEBUT DIAKHIRI DENGAN PERINTAH LARANGAN MUSYRIK PADA AKHIR KEDUA AYAT TERSEBUT?

Ayat pertama ditunjukkan diatas (18:110), dan yang kedua sebagai berikut :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا  
إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ  
وَأَسْتَغْفِرُوا لَهُ ۚ وَبِئْسَ لِلْمُشْرِكِينَ  
Katakanlah: "Bahwasanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya. Dan kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan (Quran 41:6)

Orang-orang yang benar imannya tentu mempercayai Allah dalam pernyataan-Nya yang mengatakan bahwa QURAN ITU LENGKAP, SEMPURNA, TERPERINCI, DAN HARUS MENJADI SATU-SATUNYA SUMBER PETUNJUK AGAMA. Hanya mereka yang menyekutukan yang akan mencari yang lain dari Quran. Mengikuti "Hadis dan Sunah" merupakan pemujaan terhadap Nabi Muhammad yang ini berlawanan dengan keinginannya.

## PENYALAHGUNAAN QURAN

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا  
تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾  
Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya mendukung Nabi. Hai orang-orang yang beriman, dukunlah Nabi dan bantulah dengan sepenuhnya. (Quran 33:56)

Ayat inilah yang paling disalahgunakan di dalam Quran. Melalui bentuk penyimpangan, pengabaian, dan pemberhalaan dari syaitan, ayat ini menyebabkan jutaan kaum Muslimin memuja Nabi, yang berlawanan dari keinginannya yaitu memuja Allah. Orang-orang yang menyanyikan pujian lewat sholawat siang dan malam jelas-jelas mengabaikan dua kenyataan penting berikut :

- (1) Kata "Nabi" yang merujuk Nabi Muhammad SELALU merujuk kepadanya pada saat dia masih hidup, tapi tidak setelah dia meninggal.
- (2) Dalam surat yang sama, 13 ayat sebelum ayat ini, kita temukan bahwa Allah dan malaikat-malaikatNya juga melakukan yang sama untuk ORANG-ORANG YANG BERIMAN.

هُوَ الَّذِي يُصَلِّيٰ عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ  
لِيُخْرِجَكُمْ مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ  
بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا ﴿٤٣﴾  
Dialah dan malaikat-Nya yang mendukungmu , agar Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman. (Quran 33:43)

## PENYALAHGUNAAN QURAN

Ayat 103 dari surat 9 lebih lanjut menjelaskan (mengklarifikasi) pengertian kata-kata "SHOLLU (صَلُوا)" dan "YUSHOLLI (يُصَلِّي)". Dalam ayat ini, kita lihat bahwa Nabi diperintahkan "YUSHOLLI" untuk orang-orang beriman, sebagaimana mereka diperintahkan untuk melakukan yang sama dalam ayat 56 surat 33.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, **dan dukunglah mereka**. Sesungguhnya dukunganmu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Quran 9:103)

Dengan demikian, pengertian yang sebenarnya dari pernyataan ini adalah "dukungan" dan BUKAN "bersholawat siang dan malam" sebagaimana orang yang menyalahgunakannya.

## RANGKUMAN

1. Allah dan malaikatNya mendukung orang-orang yang beriman, mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya (33:43).
2. Allah dan malaikatNya mendukung Nabi selama hidupnya, menjaganya tetap dalam jalan yang benar (33:56)
3. Orang-orang beriman diperintahkan untuk membantu Nabi selama hidupnya (33:56), dan Nabi diperintahkan melakukan yang sama kepada orang-orang yang beriman (9:103)

## PENYALAHGUNAAN QURAN

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣١﴾

Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu bagi orang yang mengharap Allah dan hari akhirat dan dia banyak menyebut Allah. (Quran 33:21)

Syaitan menggunakan ayat ini untuk mengklaim adanya status khusus bagi pemujaan terhadap Muhammad, dan untuk meyakinkan orang-orang akan perlunya Sunah (tradisi) dari Nabi.

Tidak diragukan bahwa Nabi Muhammad adalah tauladan yang terbaik bagi kita, dan tauladan ini adalah terletak pada memegang teguh Quran, tidak lain selain Quran.

Jelasnya, orang yang jatuh dalam jebakan syaitan ini mengabaikan kenyataan bahwa IBRAHIM DIGAMBARAKAN DI DALAM QURAN DENGAN KATA-KATA YANG SAMA; kata-demi kata.

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ  
 وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَاءُ  
 مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا  
 بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ  
 أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحَدِيثِهِ إِنَّا قَوْلٌ  
 لِّإِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ  
 لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن شَيْءٍ ۗ رَبَّنَا عَلِّمْنَا لَكَ مَا  
 نَشَاءُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ⑤

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَآخِرُ  
 لَنَا رَبَّنَا ۗ إِنَّكَ أَنتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ⑥  
 لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ  
 يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ  
 اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ⑦

**Sesungguhnya telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia;** ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran) mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja. Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya: "Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tiada dapat menolak sesuatu pun dari kamu (siksaan) Allah". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkauah kami bertawakal dan hanya kepada Engkauah kami bertobat dan hanya kepada Engkauah kami kembali. (Quran 60:4)

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau, Engkauah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Quran 60:5)

**Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi orang yang mengharap Allah dan Hari akhirat.** Dan barang siapa yang berpaling, maka sesungguhnya Allah, Dia-lah Yang Maha Kaya lagi terpuji. (Quran 60:6)

## APAKAH ALLAH MEMBENCI MUHAMMAD?

Sama sekali tidak. Namun jika kamu mengulang hal-hal yang sama tentang Muhammad dalam Quran, mereka menuduhmu membenci Muhammad.

Seperti halnya, jika kamu mengatakan pada orang Kristen bahwa Jesus adalah manusia biasa dan juga rasul Allah, mereka menuduhmu membenci Jesus.

## MUHAMMAD TIDAK BISA MEMBERI PETUNJUK PADA SIAPAPUN (28:56)

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي  
 مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ⑤٦

**Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi,** tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk. (Quran 28:56)



Satu-satunya tugas Nabi Muhammad adalah menyampaikan Quran tanpa perubahan, penambahan, pengurangan, maupun penafsiran.

## CINTA YANG SEBENARNYA TERHADAP MUHAMMAD

Mencintai Jesus yang sebenarnya adalah mengenalnya sebagai seorang manusia dan rasul Allah. Orang Kristen begitu berlebihan dalam mencintai Jesus, karena itu Jesus akan menolaknya pada Hari Pengadilan (akhirat) (Matius 7:23 dan Quran 5:116).

Mencintai Muhammad yang sebenarnya adalah mengenalnya sebagai seorang manusia dan mengikuti ajarannya, yaitu MEMEGANG QURAN DAN TIDAK LAIN SELAIN QURAN. Siapa yang mengikut "Hadis dan Sunah" berarti musuh-musuh Nabi, dan Muhammad akan menolak mereka pada Hari Pengadilan sebagaimana kita lihat berikut:

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا

هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ﴿٣٠﴾

Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan **AlQuran ini** suatu yang tidak diacuhkan". (Quran 25:30)

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِّنَ

الْمُجْرِمِينَ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيًّا وَنَصِيرًا

﴿٣١﴾

**Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa.** Dan cukuplah Tuhanmu menjadi pemberi petunjuk dan Penolong. (Quran 25:31)

Silahkan perhatikan kesesuaian "kata demi kata" antara ayat 31 diatas, dan ayat 112 surat 6 yang secara khusus mengarah pada "Hadis".

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيْطَانِينَ

الْإِنْسِ وَالْجِنِّ يُوحِىٰ بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ

زُخْرَفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَأَلَوْا شَاءَ رَبِّكَ مَا

فَعَلُوا فَاذْرُهُمْ وَمَا يَتَّبِعُونَ ﴿١١٢﴾

**Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin,** sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia). Jika Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (Quran 6:112)

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ

ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِن شُرَكَائِكُم مَّن يَفْعَلُ

مِن ذَٰلِكُمْ مِّن شَيْءٍ سُبْحٰنَهُ ۗ وَتَعْلٰنَ ۗ عَمَّا

يُشْرِكُونَ ﴿٤٠﴾

Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan. (Quran 30:40)

## MUHAMMAD TIDAK TAHU APA YANG AKAN DATANG

قُلْ مَا كُنْتُ بِدَعَا مِّنَ الرُّسُلِ وَمَا أَدْرِي مَا  
يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ إِنَّا نَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ  
إِلَيْنَا وَمَا أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٩﴾

Katakanlah: "Aku tidaklah berbeda dengan rasul-rasul yang lain-lain dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat kepadaku dan tidak (pula) terhadapmu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang yang jelas-jelas pemberi peringatan " (Quran 46:9)

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا  
شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبِ  
لَاسْتَكْفَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ  
إِن أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَنَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Katakanlah: "Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudaratannya kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang gaib (kenyataan tidak tahu), tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudaratannya. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman". (Quran 7:188)

(188)

## MUHAMMAD TIDAK TAHU APA YANG AKAN DATANG

Sampai saat ini, ada ratusan "Hadis" yang menceritakan kejadian masa depan yang tidak ada sangkut pautnya dengan Quran, dan merupakan ramalan pribadi.

Satu yang paling dikenal secara sadar adalah :

"Kamu hendaknya memegang Sunahku (tradisi), dan sunah dari "Alkhalafaa' Alrashidiin" yang akan datang setelah aku."

Harus dicatat bahwa istilah "Alkhalafaa' Alrashidiin" tidak muncul dalam literatur Arab dalam kurun selama 200 tahun setelah meninggalnya Nabi; ini adalah istilah modern.

Bagaimana Nabi tahu bahwa akan ada "Alkhalafaa' Alrashidiin" yang akan meneruskannya, dan bagaimana dia tahu bahwa mereka akan disebut dengan "Alkhalafaa' Alrashidiin"?

Istilah "Alkhalafaa' Alrashidiin" merujuk secara khusus pada empat khalifa : Abu Bakar, Umar, Usman, dan Ali. Hal ini tidak dikenal untuk selama masa dua abad setelah meninggalnya Nabi.

## MITOS SYAFA'AT

Syafa'at adalah trik syaitan yang paling efektif untuk menyimpangkan orang-orang ke dalam pemujaan terhadap Nabi dan orang-orang saleh.

Meskipun Quran dengan berulang-ulang menyatakan bahwa tidak akan ada syafa'at pada Hari Pengadilan, banyak Muslim yang tersesat, melalui "Hadis dan Sunah" ke dalam memuja Nabi berlawanan dengan keinginannya, dan mengada-adakan konsep SYAFA'AT.

يَتَّيِّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ  
مِن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ  
وَلَا شَفَعَةً ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

(254)

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا  
يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ أَرَدْنَا مِنْ حَشِيِّهِ

مُشْفِعُونَ (28)

Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab **dan tidak ada lagi syafaat**. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang lalim. (Quran 2:254)

Allah mengetahui segala sesuatu yang di hadapan mereka (rasul-rasul) dan yang di belakang mereka, **dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridai Allah (yang telah diselamatkan Allah)**, dan mereka itu mengkhawatirkan nasib dirinya di hadapan Allah. (Quran 21:28)

## PENDEWAAN TERHADAP MUHAMMAD

## MITOS SYAFA'AT

Meskipun penekanan Quran berulang-ulang bahwa Muhammad tidak mempunyai kekuatan untuk memberikan kemanfaatan dan kemudharatan kepada siapapun, Syaitan berhasil dalam menyimpangkan banyak manusia melalui konsep syafa'at. Syaitan meyakinkan korbannya bahwa Muhammad sungguh-sungguh akan mengambil mereka dari neraka dan mengizinkan mereka masuk surga.

Banyak yang disebut "Muslim" mengmbangkan konsep syafa'at dengan memasukkan sejumlah orang saleh dan imam.

وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا  
يَنْفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَؤُلَاءِ شَفَعْنَا عِنْدَ  
اللَّهِ فَـلِأَنبِئُونِ اللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي  
السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ سُبْحٰنَهُ وَتَعَدَّى

عَمَّا يُشْرِكُونَ (18)

Dan mereka menyembah selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, **dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafaat kepada kami di sisi Allah"**. Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit dan tidak (pula) di

bumi?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka mempersekutukan (itu). (Quran 10:18)

## **PENDEWAAN TERHADAP MUHAMMAD**

### **MITOS MUHAMMAD PEMBERI SYAFA'AT**

Konsep syafa'at mengakibatkan adanya anggapan bahwa Allah mempunyai mitra yang akan menyelamatkan sebagian manusia dihadapan-Nya.

Karena itu syafa'at merupakan kemusyrikan, dan mereka yang mempercayai bahwa Muhammad akan menyelamatkan sebagian manusia berarti memuja Nabi berlawanan dari keinginannya. Syafa'at merupakan yang paling dominan dari gagasan syaitan melalui apa yang dikenal dengan Hadis dan/atau Sunah.

Quran dengan jelas mengidentifikasi bahwa Syafa'at merupakan kemusyrikan, dan menyatakan SEBUAH PERSYARATAN BESAR; bahwa mereka yang mempercayai syafa'at tidak dapat berdiri menyebut Allah saja; MEREKA HARUS MENYEBUT SIAPA-SIAPA YANG MEREKA PUJA.

وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ﴿٤٥﴾

Dan apabila hanya nama Allah saja yang disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembah-sembahan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati. (Quran 39:45)

### **MUHAMMAD TIDAK AKAN MENGHISAB KAMU**

وَإِنْ مَا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتُوفِّيَنَّكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْآبَاءُ وَعَلَيْتِ الْآحْسَابُ ﴿٤٦﴾

Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebahagian yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu sebelum itu, sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kami-lah yang menghisab amalan mereka. (Quran 13:40)

### **MUHAMMAD TIDAK DAPAT MENDATANGKAN KEMANFAATAN DAN KERUGIAN PADAMU**

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ فَلَا يَسْتَعْجِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَأْذِنُونَ ﴿٤٧﴾

Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah." Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak (pula) mendahulukannya (nya). (Quran 10:49)

﴿٤٧﴾

قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا ﴿٢١﴾

Katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu kemudaratn pun kepadamu dan tidak (pula) sesuatu kemanfaatan". (Quran 72:21)

Jadi, Nabi tidak akan meletakkan kamu dalam surga, ataupun mengeluarkanmu dari neraka, ataupun tidak akan menghisab kamu , juga tidak dapat mendatangkan keuntungan padamu, dan juga tidak dapat mendatangkan kerugian padamu; TUJUAN SATU-SATUNYA DARI NABI ADALAH MENYAMPAIKAN QURAN, DAN TIDAK LAIN SELAIN QURAN. Untuk mencintainya dan menghormatinya adalah dengan mengikuti Quran saja, dan menolak apa-apa yang lain yang diatributkan pada beliau.

## FUNGSI DARI SETIAP RASUL

### KAMU JANGANLAH MENYEMBAH SELAIN ALLAH

Tidak Jesus, dan tidak pula Muhammad, ingin dipuji. Tujuan satu-satunya adalah menyeru agar menyembah ALLAH SAJA.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِيَنَّ إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ ﴿٢٥﴾

Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku". (Quran 21:25)

وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحٰنَهُ ۗ بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ ﴿٢٦﴾

Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil anak", Maha Suci Allah. Sebenarnya mereka semua (rasul-rasul), adalah hamba-hamba yang dimuliakan, (Quran 21:26)

لَا يَتَّبِعُونَهُ بِالْقَوْلِ ۖ وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ ﴿٢٧﴾

mereka itu tidak pernah mengatakan menurut diri sendiri, mereka mengikuti perintah-perintahNya secara tepat. (Quran 21:27)

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُشَفَعُونَ إِلَّا لِمَنْ أَرَادَ مِنْهُمْ مِنْ خَشْيَتِهِ ۗ مُشْفِعُونَ ﴿٢٨﴾

Allah mengetahui segala sesuatu sesudah mereka dan yang sebelum mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang telah diridai Allah, dan mereka takut dengan nasib mereka sendiri. (Quran 21:28)

۞ وَمَنْ يَفْعَلْ مِثْلَهُمْ ۖ إِنَّ إِلٰهَهُ مِنْ دُونِهِ ۗ فَذٰلِكَ نَجْزِيهِ جَهَنَّمَ ۚ كَذٰلِكَ نَجْزِي الظّٰلِمِيْنَ ﴿٢٩﴾

Dan barang siapa di antara mereka mengatakan: "Sesungguhnya aku adalah tuhan selain daripada Allah", maka orang itu Kami beri balasan dengan Jahanam, demikian Kami memberikan pembalasan kepada orang-orang dzolim. (Quran 21:29)

## SATU-SATUNYA FUNGSI NABI : MENYAMPAIKAN QURAN

Dengan berulang-ulang, Quran menggunakan kalimat yang mengandung "double negative" untuk menekankan bahwa Muhammad TIDAK mempunyai fungsi KECUALI menyampaikan Quran:

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا  
إِنْ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلَاغُ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا الْإِنْسَانَ  
مِنَّا رَحْمَةً فَرِحَ بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا

فَدَّامَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ ﴿٤٨﴾  
وَإِنْ مَا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ  
تَسْوَفُيَنَّكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَعَلَيْنَا

الْحِسَابُ ﴿٤٩﴾

مَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا

تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ ﴿٩١﴾

فَلَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ

أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّبِعُوا أَلَّهَ يَتَأَوَّلِي

الْأَلْتَيْبِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠٠﴾

**Jika mereka berpaling maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu TIDAK lain KECUALI menyampaikan pesan.** Sesungguhnya apabila Kami mencurahkan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami mereka menjadi berbangga diri. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri maka sungguh manusia itu menjadi ingkar. (Quran 42:48)

Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebagian yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu sebelum itu, **sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan (pesan) saja**, sedang Kami-lah yang menghisab amalan mereka. (Quran 13:40)

**Kewajiban Rasul TIDAK lain KECUALI menyampaikan**, dan Allah mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan. (Quran 5:99)

Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal (berpengetahuan), agar kamu mendapat keberuntungan." (Quran 5:100)

Sayangnya, mereka yang menolak untuk percaya bahwa QURAN MERUPAKAN SATU-SATUNYA PETUNJUK AGAMA jauh lebih banyak daripada yang mempercayainya. (lihat juga 16:35,82 ; 24:54 ; 29:18 ; 36:17 ; dan 64:12)

**MUHAMMAD TIDAK MENJELASKAN, MENAFSIRKAN, ATAU MENGANTISIPASI QURAN; HANYA MENURUNKAN DAN MENGIKUTI.**

Hadis dan Sunah menyokong klaim bahwa Hadis dan Sunah dibutuhkan untuk menjelaskan Quran. Namun, Quran mengajarkan bahwa Allah yang mengajarkan Quran; bahwa Allah yang akan meletakkan Quran ke dalam hati orang-orang yang beriman tanpa memandang bahasa ibunya; dan bahwa Muhammad tidak akan menjelaskan Quran. Hal tersebut dasarnya adalah sebagai berikut:

الرَّحْمَنُ ﴿١﴾ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾

Yang Maha Pemurah, **Yang mengajarkan Quran** (Quran 1-2)

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا  
 فُضِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ  
 لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۗ وَالَّذِينَ لَا  
 يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۗ  
 أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

**Dan jika Kami jadikan Al Qur'an itu suatu bacaan dalam selain bahasa Arab tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?". Apakah (patut Al Qur'an) dalam bahasa asing, sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh". (Quran 41:44)**

Terjemahan dari Rashad Khalifa :

[41:44] If we made it a non-Arabic Quran they would have said, "Why did it come down in that language?" Whether it is Arabic or non-Arabic, say, "For those who believe, it is a guide and healing. As for those who disbelieve, they will be deaf and blind to it, as if they are being addressed from faraway."

**<"Jika Kami jadikan Quran dalam bahasa bukan Arab, mereka akan mengatakan,"Mengapa Quran diturunkan dalam bahasa itu?,"Apakah bahasa Arab atau bukan Arab, katakanlah,"Untuk orang-orang yang beriman, ini adalah petunjuk dan penawar. Untuk orang yang tidak beriman, mereka akan tuli dan buta terhadapnya, sebagaimana jika mereka dipanggil dari tempat yang jauh.">**

لَا تُخْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿١٦﴾

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya. (Quran 75:16)

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾

Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya dan bacaannya. (Quran 75:17)

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu. (Quran 75:18)

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ﴿١٩﴾

Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah penjelasannya. (Quran 75:19)

## **PENGIKUT HADIS DAN SUNAH TIDAK MENGIKUTI AJARAN MEREKA SENDIRI**

Buku Hadis yang termasuk paling sahih, yaitu, Muslim dan Ibnu Hambal, mencatat bahwa Nabi memerintahkan untuk tidak mengambil apapun darinya KECUALI QURAN. Berikut teks Arab dari hadis tersebut:

السابع - النهى عن كتابة غير القرآن

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «لَا تَكْتُبُوا عَنِّي شَيْئًا سِوَى الْقُرْآنِ . مَنْ كَتَبَ شَيْئًا سِوَى الْقُرْآنِ فَلْيَمْحُهُ» (١١) .

(احمد ج ١ ص ١٧١ ومسلم)

“Abi Said AlKhudry ra mencatat bahwa Rasulullah saw pernah mengatakan, ‘janganlah kamu tulis apapun dariku KECUALI QURAN. Siapapun yang telah menuliskan selain Quran harus memusnahkannya.”!!!

Jadi, mereka sendiri tidak taat terhadap ajaran mereka sendiri.

### **KENYATAAN LUAR BIASA : MEREKA TIDAK TAAT TERHADAP AJARAN MEREKA SENDIRI**

Menurut sumber Hadis yang paling “sahih”, nabi tidak pernah berubah pendirian tentang yang ditulis HANYA QURAN.

عَنْ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : [دَخَلَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، فَحَدَّثَهُ حَدِيثًا ، فَأَمَرَ إِنْسَانًا أَنْ يَكْتُبَ . فَقَالَ زَيْدٌ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تَكْتُبَ شَيْئًا مِنْ حَدِيثِهِ ، فَمَحَاهُ] .

(أحمد ج ١ ص ١٩٢)

Zaid Ibnu Tsabit (penulis wahyu yang terdekat dengan Nabi) pernah mengunjungi Khalifa Mu’aawiyah (lebih dari 30 tahun setelah meninggalnya Nabi), dan menceritakan sebuah cerita tentang Nabi. Mu’aawiyah menyukai cerita itu dan memerintahkan seseorang untuk menuliskannya. Tapi Zaid berkata, “Rasulullah memerintahkan kita agar jangan menulis apapun dari hadisnya.”(diriwayatkan Ibnu Hambal)

### **MEREKA TIDAK TAAT TERHADAP APA YANG MEREKA IKUTI**





## PERTANYAAN YANG PALING BANYAK MEREKA AJUKAN

"Jika Quran itu lengkap dan terperinci (sepaimana Allah katakan), dimana kita dapat menemukan cara-cara sholat?"

Pertanyaan yang terkenal ini hanyalah membuka pengabaian mereka secara penuh terhadap Quran dan usahanya yang tersembunyi untuk membuktikan bahwa Allah salah dalam penekanan-Nya bahwa Quran adalah "lengkap" dan "terperinci".

Karena Quran mengajarkan secara pasti bahwa Ibrahim adalah pendiri Islam sebagaimana yang dipraktekkan saat ini. Dengan demikian, apa peranan Ibrahim dalam kehidupan sehari-hari umat Islam?

Quran mengajarkan bahwa SEMUA PRAKTEK AGAMA DALAM ISLAM (Sholat, Zakat, Puasa, dan Haji) SAMPAI KEPADA KITA DARI IBRAHIM, TURUN TEMURUN. Jadi, Islam dalam bentuk akhirnya, sebagaimana dipraktekkan saat ini, didasarkan dua hal :

- (1) QURAN : melalui Muhammad
- (2) PRAKTEK AGAMA : melalui Ibrahim

### **SEMUA PRAKTEK AGAMA ISLAM TELAH ADA SEBELUM MUHAMMAD**

SATU-SATUNYA FUNGSI Nabi Muhammad adalah menyampaikan Quran.

IBRAHIM : PENDIRI ISLAM

Ibrahim adalah yang pertama sebagai penerima konsep Islam, pengguna pertama kata "MUSLIM".

إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمْ قَالَ أَسْلَمْتُ لِرَبِّ  
الْعَالَمِينَ ﴿١٣١﴾

Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah (Islamlah)!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh (Islam) kepada Tuhan semesta alam". (Quran 2:131)

وَوَصَّيْنَا بِهَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ  
إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا  
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٢﴾

Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam". (Quran 2:132)

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ  
 أَجْتَبَكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ  
 حَرَجٍ مِّلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّكُمْ  
 الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ  
 الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ  
 عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ  
 وَأَعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَى  
 وَنِعْمَ النَّصِيرُ ﴿٧٨﴾

Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan, **agama orang tuamu Ibrahim, dia (Ibrahim) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu**, dan (begitu pula) dalam (Al Qur'an) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong. (Quran 22:78)

Jadi, karena Ibrahim pendiri Islam, apakah ada kontribusinya dalam kehidupan Islam kita?

Jawabannya adalah : "YA; kontribusinya adalah PRAKTEK AGAMA (Sholat, Zakat, Puasa, dan Haji)."

## ISLAM ADALAH AGAMA IBRAHIM

Sedangkan misi Muhammad, satu-satunya, adalah menyampaikan Quran, SEMUA PRAKTEK AGAMA DATANG MELALUI IBRAHIM.

## ISLAM ADALAH AGAMA IBRAHIM

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصْرًا تَهْتَدُوا قُلْ  
 بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنْ  
 الْمُشْرِكِينَ ﴿١٣٥﴾  
 مَا كَانَ إِبْرَاهِيمَ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا  
 وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ  
 الْمُشْرِكِينَ ﴿١٦٧﴾

Dan mereka berkata: "Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk". Katakanlah: "Tidak, bahkan (kami mengikuti) **agama Ibrahim yang lurus**. Dan bukanlah dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik". (Quran 2:135)

**Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (muslim)** dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik." (Quran 3:67)

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ تَلْدِينٌ أَتَّبَعُوهُ  
 وَهَذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاللَّهُ وَلِيُّ  
 الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٦٨﴾

Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad), serta orang-orang yang beriman (kepada Muhammad), dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman. (Quran 3:68)

## MUHAMMAD ADALAH PENGIKUT IBRAHIM

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ **Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif."** dan **"Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif."** dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. (Quran 16:123)

حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٢٣﴾

Logikanya, karena Muhammad pengikut Ibrahim, dan kita pengikut Muhammad, maka kita pengikut Ibrahim. Apa yang kita pelajari dari Ibrahim?

Quran mengajarkan bahwa kita belajar semua praktek agama Islam dari Ibrahim. Dan ini mencakup Sholat, Zakat, Puasa, dan haji.

Karena itu, ISLAM DIDASARKAN PADA DUA HAL:

- (1) QURAN : MELALUI MUHAMMAD
- (2) PRAKTEK AGAMA : MELALUI IBRAHIM

## SHOLAT DIPRAKTEKKAN OLEH MUSUH-MUSUH NABI

Semua masyarakat Arab sebelum dan selama waktu Muhammad mengikuti agama Ibrahim. Jadi, Abu Lahab, Abu Jahal, dan orang-orang musyrik Quraisy benar-benar melakukan SHOLAT LIMA WAKTU SEHARI sebagaimana kita lakukan saat ini, dengan satu pengecualian fatehnya menggunakan fateha Ibrahimy.

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴿٣٣﴾

Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun. (Quran 8:33)

وَمَا لَهُمْ آلَا يُعَذِّبَهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا أَوْلِيَاءَهُ إِنْ أَوْلِيَاؤُهُ إِلا الْمُتَكْفِرُونَ وَلَكِنْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٤﴾

Kenapa Allah tidak mengazab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidilharam dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasai (nya), hanyalah orang-orang yang bertakwa, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. (Quran 8:34)

وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلا مُكَاءً وَتَضْبِيدَةً فذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ

**Sholat mereka di sekitar Baitullah itu,** lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu. (Quran 8:35)

تَكْفُرُونَ ﴿٣٥﴾

## BULAN-BULAN SUCI DITEGAKKAN SEBELUM MUHAMMAD

Empat bulan suci dalam islam ditegakkan sebelum Muhammad. Berikut adalah bukti-bukti bahwa praktek agama Islam tidak diawali dari, maupun diajarkan dari Muhammad; satu-satunya misi dia adalah menyampaikan Quran.

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا  
فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَلِكََ الَّذِينَ  
الْقَيْمُ فَلَا تَطْلُمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَدْ  
يَلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَدِّسُونَكُمْ كَافَّةً  
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ﴿٣٦﴾

إِنَّمَا اتَّخِذْنَا فِي الْكُفْرِ بِطَلُّهُ  
الَّذِينَ كَفَرُوا يُجِلُّونَهُ عَامًا وَيُخَرِّمُونَهُ  
عَامًا لِيُؤَاطِفُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فَيُجِلُّوا  
مَا حَرَّمَ اللَّهُ رَبَّنَا لَهُمْ سُوءُ أَعْمَالِهِمْ وَاللَّهُ  
لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٣٧﴾

Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya; dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa. (Quran 9:36)

Sesungguhnya mengundur-undur bulan haram itu adalah menambah kekafiran, disesatkan orang-orang yang kafir dengan mengundur-undur bulan itu, mereka menghalalkannya pada suatu tahun dan mengharamkannya pada tahun yang lain, agar mereka dapat menyesuaikan dengan bilangan yang Allah mengharamkannya maka mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah. (Syaitan) menjadikan mereka memandang baik perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. (Quran 9:37)

## ORANG MUSYRIK SAAT INI DAN ORANG MUSYRIK QURAISSY

Jutaan "Muslim" saat ini melakukan kemusyrikan yang serupa dengan kemusyrikan kaum Quraisy sebelum Muhammad.

Jutaan "Muslim" di Mesir, Iran, Pakistan, India, dan boleh jadi di negara-negara lain pergi ke masjid. Sholat mereka ditujukan kepada Allah. Setelah selesai sholat, mereka mengunjungi makam orang saleh mohon kesehatan, kesejahteraan, dan/atau anak.

Orang musyrik melaksanakan sholat lima waktu sebagaimana kita lakukan, tetapi mereka juga mengunjungi Allat, Al'Uzzah, Manat, dan lain-lain mohon kesehatan, kesejahteraan, dan/atau anak.

Dengan demikian, dengan jelas kemusyrikan telah dipraktekkan orang-orang islam saat ini yang identik dengan kemusyrikan orang Quraisy sebelum dan pada masa Nabi Muhammad, hanya obyeknya berbeda.

Kecuali untuk minoritas orang Yahudi dan Nashrani, masyarakat Arab sebelum misi Muhammad, mereka mengikuti agama Ibrahim. Mereka melakukan semua kewajiban agama Islam. Sholat mereka identik dengan yang kita lakukan, tapi mereka juga melakukan kemusyrikan. Umat Islam saat ini melakukan kemusyrikan dengan memberhalakan Nabi berlawanan dari keinginannya, juga dengan memberhalakan orang-orang saleh dan imam mereka, dan mengikuti sumber-sumber lain selain Quran.

## “KAMU HARUS MENEGAKKAN SHOLAT”

Perintah ini diturunkan pada selang lima minggu pertama dari awal turunnya Quran.

## “APAKAH MASUK AKAL KALAU ALLAH AKAN MENURUNKAN PERINTAH UNTUK MENEGAKKAN SESUATU YANG BELUM DIKENAL???”

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثَيِ  
 اللَّيْلِ وَبِضْفَةٍ وَثُلُثَهُ وَحَاطِيفَةً مِّنَ الَّذِينَ  
 مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ  
 نَّحِصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ  
 مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ  
 وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ  
 مِن فَضْلِ اللَّهِ وَءَاخِرُونَ يُقَدِّمُونَ  
 فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ  
 وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا  
 اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ  
 مِن خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا  
 وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
 غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٠﴾

Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan) nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Quran 73:20)

Kata sholat adalah sangat spesifik dan hanya berarti satu hal, yaitu mendirikan praktek tertentu yang memuat ruku' dan sujud. Ini adalah benar dalam seluruh Quran, dalam selama kurun waktu, dan dalam hubungannya dengan setiap nabi, rasul, dan lain-lain.

## SEMUA PRAKTEK AGAMA DALAM ISLAM (SHOLAT ZAKAT PUASA HAJI) DATANG KEPADA KITA MELALUI IBRAHIM

Dalam Quran 2:128 kita lihat ibrahim dan ismail mohon pada Allah untuk diajari “PRAKTEK AGAMA ISLAM”

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ  
وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ  
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾

Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". (Quran 2:127)

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِن ذُرِّيَّتِنَا  
أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا  
إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾

Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau **dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara ibadah kami, dan terimalah tobat kami**. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang. (Quran 2:128)

### IBRAHIM : PENERIMA PERTAMA (dan terakhir) PRAKTEK-PRAKTEK AGAMA.

Para Nabi dan Rasul sebelum Ibrahim tidak menerima praktek agama. Masyarakat sebelum Ibrahim masih begitu primitif, hanya BERIMAN DENGAN ALLAH SAJA sudah cukup untuk memperoleh keselamatan. Lihat contohnya yaitu surat 71 (surat Nuh). Sehingga, PRAKTEK-PRAKTEK AGAMA ada dalam Quran hanya setelah Ibrahim, dan tidak ada sebelum dia.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا  
مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

(Ya Bani Israel) Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Quran 2:43)

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنَا  
وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّينَ وَعِهْدَنَا  
إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ  
لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ  
﴿١٢٥﴾

Dan ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat salat. **Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, yang iktikaf, yang rukuk dan yang sujud"**. (Quran 2:125)

### SHOLAT TELAH DILAKSANAKAN SEBELUM MUHAMMAD

Tapi orang Yahudi dan Kristen menghilangkan sholat.

يٰمَرْيَمُ اقْنُصِي لِرَبِّكِ وَاسْجُدِي وَارْكَعِي  
مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk. (Quran 3:43)

قَالَ يٰإِسَىٰ عَبْدُ اللَّهِ عِاقِبَتُنِي الْكِتَابِ  
وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ﴿٣٠﴾

Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi.

وَجَعَلِي مُبَارَكًا أَيَّنَمَا كُنْتُ وَأَوْصِي  
بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ﴿٣١﴾

dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, **dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) salat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;** (Quran 19:30-31)

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ  
وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ عَذَابًا ﴿٥٩﴾

Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) **yang menyia-nyiakan salat dan memperturutkan hawa nafsunya,** maka mereka kelak akan menemui kesesatan. (Quran 19:59)

Masih ada sisa-sisa pelaksanaan/praktek sholat yang dilakukan orang Yahudi, yaitu orang Yahudi Samaritan dan Kristen (Gereja Orthodox Rusia). Patut dicatat bahwa orang Yahudi Samaritan telah mengecam hukum buatan manusia yang dikenal dengan Talmud (Kumpulan Mishnah / hadis dan Gemara / Sunah nabi Musa), dan memutuskan untuk memegang teguh perkataan Allah saja, yaitu Torah.

### SHOLAT DAN ZAKAT SAMPAI KEPADA KITA MELALUI IBRAHIM

Mereka yang tidak percaya Allah menantang Quran dengan bertanya :“Jika Quran lengkap dan terperinci (sebagaimana dinyatakan dalam 6:19,38, dan 114), dimana kita temukan cara-cara sholat dan zakat?” Pada orang-orang yang demikian ini jelas terdapat sukatan untuk memahami Quran, kami sajikan kebenaran Quran sebagai berikut:

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ نَافِلَةً وَكُلًّا  
جَعَلْنَا صَالِحِينَ ﴿٧٢﴾  
وَجَعَلْنَاهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا  
إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ  
وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

Dan Kami telah memberikan kepadanya (Ibrahim) Ishak dan Yakub, sebagai suatu anugerah (daripada Kami). Dan masing-masing Kami jadikan orang-orang yang saleh.

Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan **telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebaikan, mendirikan sholat, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami lah mereka selalu menyembah,** (Quran 21:72-73)

Sayangnya, kebenaran Quran yang murni/sederhana ini tidak dapat diterima oleh mereka yang berusaha membuktikan bahwa Quran tidak lengkap.

Mereka harus lebih dulu mempunyai keyakinan yang benar bahwa Quran lengkap, sempurna, dan terperinci; mereka harus mempercayai Tuhan mereka. Setelah mereka mencapai keyakinan ini, maka apa yang menyelimuti hati mereka akan hilang, dan ketulian akan hilang dari pendengaran mereka, dan mereka akan mengetahui kebenaran Quran.



## PUASA SAMPAI PADA KITA MELALUI IBRAHIM

(kemudian dimodifikasi dalam Quran)

أَحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَقَاتِ الَّتِي  
بَسَّيْتُمْ فِيهَا زُجُجَ اللَّيْلِ وَلَبَّاسَ اللَّيْلِ  
فَعَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ  
فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالآنَ  
بَشِّرُوهُمْ وَأَبْتغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ  
لَكُمْ وَكُلُوا وَأَشْرَبُوا وَاسْتَبِشُوا  
لَكُمْ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ  
مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ إِلَى الَّيْلِ  
وَلَا تُبَشِّرُوهُمْ وَأَنْتُمْ عَدِيفُونَ فِي  
الْمَسْجِدِ الَّتِي فِيهَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ  
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ  
يَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾

Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan Puasa bercampur dengan istri-istri kamu; mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamu pun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya (DAHULU) KAMU TIDAK DAPAT MENAHAN NAFSUMU, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi maaf kepadamu. MAKA SEKARANG campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri`tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa. (Quran 2:187)

Ayat ini dengan jelas memberitahu kita bahwa puasa telah dipraktikkan sebelum Muhammad yaitu menurut agama Ibrahim (Islam).

Pada mulanya, puasa yang diperintahkan melalui Ibrahim, hubungan badan dilarang selama menjalani puasa bulan Ramadhan, pada siang hari maupun malam hari.

## HAJI SAMPAI PADA KITA MELALUI IBRAHIM

Perhatikan ayat berikut yang juga menunjukkan metode sholat (ruku' dan sujud):

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا  
تُشْرِكْ بِي شَيْئًا وَطَهَّرَ الْبَيْتَ لِلْعَالَمِينَ  
وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعَ السُّجُودَ ﴿٢٦﴾

Dan ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah : "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatu pun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang tawaf, dan orang-orang yang beribadah dan orang-orang yang rukuk dan sujud. (Quran 22:26)

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا  
وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

**Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji**, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, (Quran 22:27)

٢٧

Dengan demikian, Quran dengan jelas mengajarkan bahwa SEMUA PRAKTEK AGAMA DALAM ISLAM (Sholat, Zakat, Puasa, & Haji) samapai pada kita melalui Ibrahim.

Quran mengajarkan bahwa Allah mengajarkan Ibrahim bagaimana mengerjakan Sholat, Zakat, Puasa, dan Haji, kemudian Ibrahim mengajarkannya kepada anak-anaknya, dan seterusnya turun-temurun.

MEREKA MASIH BERSIKUKUH

Bahkan setelah semua bukti Quranik ini ditunjukkan kepada mereka yang tidak percaya Allah, kamu akan lihat bahwa mereka masih bersikukuh pada pendapat mereka sendiri. Jangan terkejut jika mereka kemudian masih bertanya kepadamu ini: "Bagaimana cara-cara sholat dalam Quran?"

Sebelum mereka memutuskan untuk percaya kepada Pencipta mereka dalam penekananNya yang berulang-ulang bahwa Quran lengkap, mereka tidak melihat kebenaran Quran.

### KONSEKUENSI DARI MENOLAK UNTUK BERIMAN PADA QURAN

Hilangnya penglihatan, pendengaran, ataupun pemahaman terhadap Quran. Sehingga datangnya petunjuk menjadi tidak mungkin.

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ دُكِرَ بِقَائِدِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ  
عَنْهَا وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاہُ إِنَّا جَعَلْنَا عَلٰی  
قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوہُ وَفِیْٓءَاذَانِهِمْ  
وَقَرًا ۗ وَإِنْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدٰی فَلَنْ يَهْتَدُوْا

Dan siapakah yang lebih lalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat dari Tuhannya lalu dia berpaling daripadanya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? **Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka;** dan kendati pun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, **niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya,** (Quran 18:57)

إِذَا أَتٰدَا ٥٧

## DUA KENYATAAN TIDAK MENGUNTUNGKAN DALAM KEHIDUPAN

(1) Kebanyakan manusia tidak beriman

(2) Kebanyakan dari yang beriman masuk neraka

وَمَا أَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِينَ

Dan sebahagian besar manusia tidak akan beriman, walaupun kamu sangat menginginkannya.

(Quran 12:103)

﴿١٠٣﴾

وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللَّهِ إِلَّا وَهُمْ

Dan sebahagian besar dari mereka tidak beriman kepada Allah, melainkan dalam keadaan mempersekutukan Allah.

(Quran 12:106)

مُشْرِكُونَ ﴿١٠٦﴾

Dengan demikian, **JIKA ANDA TERMASUK DARI KEBANYAKAN MANUSIA, ANDA DALAM MASALAH BESAR**

Bahkan jika anda termasuk dari kebanyakan yang beriman, andapun tetap dalam masalah besar.

Hanya mereka yang betul-betul menyembah ALLAH SAJA dan ini jarang yang merupakan kelompok yang betul-betul beruntung; mereka adalah minoritas dari yang minoritas.

**MASALAHNYA ADALAH : MEREKA BERPIKIR BAHWA MEREKA BENAR**

وَمَنْ يَعْشُ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمٰنِ نُفِضْ لَهُ

Barang siapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (Al Qur'an), Kami adakan baginya syaitan (yang menyesatkan) maka syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya (Quran 43:36)

شَيْطٰنًا فَهُوَ لَهُ قَرِيْبٌ ﴿٣٦﴾

وَاِنَّهُمْ لَيَصُدُّوْنَهُمْ عَنِ السَّبِيْلِ وَيَحْسَبُوْنَ

Dan sesungguhnya syaitan-syaitan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan yang benar **dan mereka menyangka bahwa mereka mendapat petunjuk.**

(Quran 43:37)

اَنْهُمْ مُّهْتَدُوْنَ ﴿٣٧﴾

فَلَنْ اَمَرَ رَبِّيْ بِالْقِسْطِ وَاَقِيْمُوْا وُجُوْهَكُمْ

Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri) mu di setiap salat dan sembahlah Allah dengan mengikhhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah) kamu akan kembali kepada-Nya". (Quran 7:29)

عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّادْعُوْهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ

الدِّيْنَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُوْدُوْنَ ﴿٢٩﴾

فَرِيْقًا هَدٰى وَفَرِيْقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلٰلَةُ

Sebahagian diberi-Nya petunjuk dan sebahagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka. Sesungguhnya mereka menjadikan syaitan-syaitan pelindung selain Allah, **dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk.**

(Quran 7:30)

اِنَّهُمْ اَتَّخَذُوْا الشَّيْطٰنِيْنَ اَوْلِيَاءَ مِنْ دُوْنِ

اللّٰهِ وَيَحْسَبُوْنَ اَنْهُمْ مُّهْتَدُوْنَ ﴿٣٠﴾

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ﴿١٠٣﴾

Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?" (Quran 18:103)

الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ

Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan **mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya**. (Quran 18:104)

يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ بِحَسَنَاتِهِمْ صُنَعًا ﴿١٠٤﴾

## MEREKA TIDAK SADAR TERHADAP KEMUSYRIKAN MEREKA

Kebanyakan dari "orang beriman" jatuh ke dalam kemusyrikan tanpa mereka menyatakannya, mereka tidak menyadari bahwa mereka musyrik:

وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ  
أَشْرَكُوا آئِينَ شُرَكَائِكُمْ الَّذِينَ كُنْتُمْ

Dan hari yang di waktu itu Kami menghimpun mereka semuanya kemudian Kami berkata kepada orang-orang musyrik: "Di manakah sembahhan-sembahhan kamu yang dahulu kamu katakan (sekutu-sekutu Kami)?" (Quran 6:22)

تَزْعُمُونَ ﴿٢٣﴾

نُمَّ لَمْ تَكُنْ فِتْنَتُهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا وَاللَّهِ رَبِّنَا

Kemudian tiadalah fitnah mereka, kecuali mengatakan: "Demi Allah, Tuhan kami, tiadalah kami mempersekutukan Allah". (Quran 6:23)

مَا كُنَّا مُشْرِكِينَ ﴿٢٤﴾

أَنْظُرْ كَيْفَ كَذَبُوا عَلَيْنَ أَنْفُسِهِمْ وَضَلَّ

Lihatlah, bagaimana mereka telah berdusta terhadap diri mereka sendiri dan hilanglah daripada mereka sembahhan-sembahhan yang dahulu mereka ada-adakan. (Quran 6:24)

عَنَّهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٢٥﴾

Jadi, ada orang-orang yang musyrik, yang mereka itu tidak menyadari kemusyrikan mereka. Bisakah anda menjadi salah satu dari mereka? Bagaimana anda tahu bahwa anda bukan dari mereka? Hanya inilah kesempatan anda untuk memastikan bahwa anda bukan seorang musyrik.

## BAGAIMANA ANDA DAPAT MEMASTIKAN BAHWA ANDA BUKAN SEORANG MUSYRIK?

**APA YANG DAPAT KITA PETIK DENGAN  
ADANYA HADIS DAN SUNAH ?**

Quran mengajarkan bahwa dengan adanya "Hadis dan Sunah", ini bisa digunakan untuk membedakan mana yang Muslim betul-betul dan mana Muslim yang salah.

Seorang Muslim betulan beriman pada Allah dan pernyataan-Nya bahwa Quran lengkap, sempurna, dan terperinci (6:19,38, & 114). Sehingga seorang muslim betulan tidak akan menerima sumber lain sebagai petunjuk agama.

Sedangkan seorang Muslim yang salah, dia akan tertarik pada "Hadis dan Sunah", sehingga (bisa) digolongkan munafik karena menyuarakan keimanan, sedangkan dalam hatinya menolak (lihat 16:22)

إِنهٰكُمْ اِلٰهُهُ وَاحِدٌ فَالَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ  
بِالْآخِرَةِ فُلُوْهُمْ مُّسْكِرَةٌ وَهُمْ مُّسْتَكْبِرُوْنَ

Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaan Allah), sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombong. (Quran 16:22)

﴿٢٢﴾

وَكَذٰلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيْطٰنِيْنَ  
الْاِنْسِ وَالْجِيْنِ يُوْحِيْ بَعْضُهُمْ اِلَى الْاٰنْ بَعْضًا  
رُّحُوْسَ الْقَوْلِ غُرُوْرًا وَّلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا  
فَعَلُوْهُ قَدْ رَهْمُوْهُمْ وَمَا يَفْتَرُوْنَ ﴿١١٣﴾

Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dari jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia). Jika Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (Quran 6:112)

وَلِيَتَضَعْنَ اِلَيْهِ اَفْعِدَةَ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ  
بِالْآخِرَةِ وَلِيَرٰحُضُوْهُ وَلِيَفْتَرُوْا مَا هُمْ

Dan (juga) agar hati kecil orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan itu, mereka merasa senang kepadanya dan supaya mereka mengerjakan apa yang mereka (syaitan) kerjakan. (Quran 6:113)

﴿١١٣﴾

Apakah anda cukup dengan Quran? Apakah anda beriman pada Allah? Atau, apakah anda merasa bahwa Quran tidak lengkap sehingga anda butuh sumber-sumber tambahan yang lain sebagai petunjuk agama?

**SATU-SATUNYA "HADIS" YANG TULEN**

Pada hari pengadilan (kiamat), Muhammad akan yang pertama mengadu bahwa umatnya telah meninggalkan Quran (menyerah), tertarik pada pengajaran yang salah dari musuh-musuhnya (Hadis dan Sunah):

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ﴿٣٠﴾

Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan **Al Qur'an ini** suatu yang tidak diacuhkan". (Quran 25:30)

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِّنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَّ بِرَبِّكَ هَادِيًا وَنَصِيرًا ﴿٣١﴾

**Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa.** Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong. (Quran 25:31)

Perhatikan kesesuaian kata demi kata antara 25:31 di atas, dan ayat 6:112 pada halaman sebelumnya. Apakah mungkin ini suatu kebetulan?

Jadi, Nabi Muhammad akan merasa sedih karena tidak sesuai harapan dengan orang-orang yang mencintainya di luar batas yang semestinya, sebagaimana Jesus dengan orang Kristen yang memandangnya sebagai tuhan atau anak Allah.

### QURAN : SATU-SATUNYA "HADIS" YANG SAHIF

تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ قِبَائِي حَدِيثٌ بَعْدَ اللَّهِ وَعَائِدِيهِ، يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾

Itulah ayat-ayat Allah yang Kami membacakannya kepadamu dengan sebenarnya; maka dengan **perkataan** (hadis) manakah lagi mereka akan beriman sesudah Allah dan keterangan-keterangan-Nya. (Quran 45:6)

وَيْلٌ لِّكُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ﴿٧﴾

**Kecelakaan yang besarlah bagi tiap-tiap orang yang banyak berdusta lagi banyak berdosa,** (Quran 45:7)

يَسْمَعُ آيَاتِ اللَّهِ تُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ سَوَاعِدٌ مِّن دُونِ اللَّهِ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيقُوا إِلَىٰ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٨﴾

dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih. (Quran 45:8)

وَأَذًا عَالِمًا مِّنَ آيَاتِنَا شَيْئًا أَخَذَهَا حُرُوفًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٩﴾

Dan apabila dia mengetahui barang sedikit tentang ayat-ayat Kami, maka ayat-ayat itu dijadikan olok-olok. Merekalah yang memperoleh azab yang menghinakan. (Quran 45:9)

مِن دُونِ اللَّهِ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيقُوا إِلَىٰ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿١٠﴾

Di hadapan mereka neraka Jahanam dan tidak akan berguna bagi mereka Sedikit pun apa yang telah mereka kerjakan, dan tidak pula berguna apa yang mereka jadikan sebagai sembahsan-sembahsan (mereka) dari selain Allah. Dan bagi mereka azab yang besar. (Quran 45:10)

هَذَا هُدًى وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَهُمْ عَذَابٌ مِّن رَّجَرٍ أَلِيمٍ ﴿١١﴾

Ini (Al Qur'an) adalah petunjuk. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Tuhannya bagi mereka azab yaitu siksaan yang sangat pedih. (Quran 45:11)

Apakah anda beriman dengan ayat-ayat Allah? Apakah anda beriman bahwa Quran itu lengkap, sempurna, dan terperinci (6:19, 38, & 114)? Atau, apakah anda harus mencari sumber-sumber lain selain Quran?

Quran adalah satu-satunya "Hadis" yang mesti diikuti; semua yang lain merupakan sumber-sumber yang salah dan menyesatkan.

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا  
مَثَابِينَ تَفَشَعِرُهُ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ  
رَبَّهُمْ ثُمَّ قَلِيلٌ جُلُودُهُمْ وَقَلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ  
اللَّهِ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ ۗ مَنْ يَشَاءُ

Allah telah menurunkan **perkataan yang paling baik** (yaitu) Al Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada seorang pun pemberi petunjuk baginya. (Quran 39:23)

وَمَنْ يَضِللِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٧٣﴾  
وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ  
لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا

Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan **perkataan yang tidak berguna** untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan. (Quran 31:6)

هَزُوءًا أَوْ لَتِيكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٦﴾  
وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا وَكُن مُمْسِكَبًا  
كَمَا لَمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا فَبَسَّرَهُ

Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih. (Quran 31:7)

بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٧﴾

## **BUKTI KEBENARAN FISIK**

Sebagai tambahan terhadap pernyataan-pernyataan Quran yang jelas tersebut dan untuk menyelamatkan keyakinan orang-orang yang beriman bahwa Quran lengkap, sempurna, terperinci, dan harus menjadi satu-satunya sumber petunjuk agama, insya Allah firman-firman selanjutnya berikut ini dengan BUKTI KEBENARAN FISIK yang tak terbantahkan.

Satu mu'jizat matematika ditemukan dalam Quran, menyeluruh setiap kata, dan sungguh-sungguh setiap huruf, telah ditempatkan dalam Quran menurut suatu kode matematika yang luar biasa rumitnya. Kode tersebut didasarkan pada angka 19, yang merupakan jumlah huruf dalam kalimat pembuka Quran (Basmallah), dan angka tersebut ditunjukkan pada ayat 74:30 sebagai persiapan jawaban bagi mereka yang mengklaim bahwa Quran buatan manusia. Mu'jizat matematika ini membuktikan bahwa Quran tidak diragukan lagi sebagai kitab dari Allah, dan merupakan penjagaan yang sempurna.

BUKTI KEBENARAN FISIK ini mendukung Quran sebagai SATU-SATUNYA SUMBER PETUNJUK AGAMA yang saling berkaitan dengan mu'jizat matematika Quran; yang juga didasarkan pada angka 19.

Karena bukti kebenaran ini betul-betul murni FISIK, daripada sekedar penjelasan, semua orang yang berpikir secara bebas akan menerimanya. Hanya mereka yang putus asa akan terjebak dalam keyakinan-keyakinan yang salah dan akan gagal untuk melihat kebenaran yang nyata, dan mengarah pada menjadi tidak beruntung dengan penolakan Quran (lihat 17:45)